

Management Strategy of PAUD Permata Bunda Binubu Baru Nagari Sontang Cubadak Padang Gelugur District

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 4, November 2024
DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i4.124987

Fernanda Ardila^{1,3}, Ismaniar²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

³ fernandaardila19@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the development of the Permata Bunda Binubu Baru PAUD institution in recent years. This is presumably due to the institutional management strategy carried out by the manager. Therefore the public interest in this institution is also very good. This study aims (1) to describe the management plan for PAUD Permata Bunda. (2) to describe the organization of Permata Bunda PAUD management. (3) to describe the implementation of the management of Permata Bunda PAUD. (4) to describe the oversight of Permata Bunda PAUD management. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The setting of this research was conducted at Permata Bunda Binubu Baru PAUD, Nagari Sontang Cubadak, Padang Gelugur District, Pasaman Regency. Sources of data for this research were obtained from school principals, educators and also guardians of Permata Bunda PAUD students. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The validity of the data obtained from this study is the triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study show that (1) there is a planning for PAUD Permata Bunda in the form of a long-term work plan and a short-term work plan. (2) the organization of Permata Bunda PAUD takes the form of selecting and recruiting prospective educators, organizing educator training, organizing educator salaries. (3) the implementation of PAUD Permata Bunda in the form of PAUD accreditation, religious activities, and renewal of PAUD buildings. (4) supervision of Permata Bunda PAUD in the form of supervising dropping off and picking up young children using the school bus, as well as supervision while at school.

Keywords: Strategy Management, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan membuat individu menjadi lebih manusiawi. Tujuan pendidikan adalah untuk mendewasakan anak, meliputi kematangan intelektual, emosional, sosial dan moral, bukan hanya kematangan fisik. serta untuk meningkatkan potensi dan bakat seseorang sehingga mereka dapat hidup sukses sebagai manusia dan anggota masyarakat. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 bahwa anak usia dini yang diberikan motivasi pendidikan demi mendorong perkembangan fisik, pertumbuhan serta intelektual ke arah pendidikan lebih lanjut, adalah usaha penguatan yang diarahkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, sehingga anak-anak siap untuk melanjutkan pendidikannya. Perkembangan dan pertumbuhan anak pada lembaga anak usia dini semakin mengalami peningkatan yang sangat pesat yang terjadi dilingkungan pedesaan.

Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang dilakukan secara fleksibel, tidak terikat jenjang, terstruktur dan pendidikan yang dilakukan lebih santai. Pendidikan luar sekolah digunakan sebagai pelengkap maupun pengganti pendidikan di jalur sekolah. Sebagaimana pendapat menurut Anggeli & Solfema, (2021) pendidikan luar sekolah merupakan tindakan yang metodis dan terorganisir dan dilakukan dengan sengaja dan dengan tujuan tertentu. Pendidikan luar sekolah sangat penting untuk pengembangan sumber daya manusia dari segala jenis. Pendidikan luar sekolah memiliki berbagai target usia (Wulandari & Ismaniar, 2021). Menurut (Hasanah, 2019) anak adalah makhluk sosial dan memiliki hak untuk dididik sesuai dengan kebutuhan dan potensinya agar anak

tumbuh menjadi anak yang lebih baik di masa depan, maka pendidikan yang diterimanya harus dibina dan dikembangkan sesuai dengan potensi dirinya. Anak usia dini selalu disebut juga dengan usia emas yang tidak dapat diulang ketika potensi anak harus diwujudkan secara maksimal. Oleh karena itu perlu diperhatikan pengelolaan PAUD yang baik dan benar karena dapat berpengaruh baik terhadap perkembangan anak usia dini.

Mendirikan program pendidikan anak usia dini merupakan cara paling efektif untuk mengembangkan keterampilan moral, agama, emosional, sosial dan spiritual, sehingga bagi anak-anak mendirikan program pendidikan anak usia dini sangat penting. Fakta bahwa dengan adanya pendidikan anak usia dini ini dapat membantu fase perkembangan anak akan berjalan dengan efektif, sehingga membentuk karakter yang kuat, kokoh, dan progresif. Penerapan Pendidikan anak usia dini di Indonesia bagi anak-anak merupakan hal yang sangat perlu karena kualitas guru juga berpengaruh terhadap kualitas pengajaran serta kualitas peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh di PAUD Permata Bunda Binubu Baru Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman memiliki pengelolaan lembaga yang cukup baik, dan adanya kegiatan keagamaan yang berpusat pada anak usia dini yang mampu membaca al- qur'an, lembaga pendidikan yang sudah terakreditasi, adanya prestasi peserta didik, dan menyediakan fasilitas bermain yang lengkap baik outdoor maupun indoor, dan sarana prasarana yang lengkap. Dengan adanya pengelolaan lembaga yang dilakukan secara baik sehingga memiliki dampak baik untuk kemajuan dan perkembangan lembaga.

Pengelolaan pendidikan yang efektif sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah. Di sisi lain, pengelola pendidikan anak usia dini harus memastikan bahwa rencana pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu kuantitas dan kualitas fasilitas mendapatkan jawaban yang efektif. Suyadi (dalam Anjani: 2020) menjelaskan bahwa "Tujuan pengelolaan pendidikan anak usia dini ialah untuk memastikan bahwa pendidikan anak usia dini bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan secara efektif serta efisien."

Pengelolaan biasanya dikaitkan dengan tindakan dalam suatu organisasi seperti perencanaan, pemrosesan, pemantauan, dan pengarahan, tetapi juga dapat merujuk pada pengelolaan atau penanganan. Manajemen atau pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah manajemen yang dapat mengatur, mengatur, dan mengarahkan proses interaksi pendidikan antara anak dan guru yang direncanakan lembaga pendidikan anak usia dini, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan (Patimah & Nurhayati, 2020).

Diharapkan pengelolaan PAUD ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga PAUD, sebagai akibatnya akan bisa menyampaikan motivasi pada lembaga PAUD non formal lainnya terkhusus di Kabupaten Pasaman, Selain itu, mereka mampu mengembangkan siswa yang siap sekolah dasar, kurang mandiri, lebih disiplin, dan lebih adaptif, Selain itu, mereka mampu menciptakan potensi mereka dengan lebih efisien dan berkualitas untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Pengelolaan juga berfungsi sebagai jenis upaya untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelola adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan kegiatan yang akan diselenggarakan, memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan, mengawasi selama kegiatan dilaksanakan, dan penganalisis kegiatan, baik setelah kegiatan tersebut berjalan maupun telah selesai. Teori manajemen menurut George Terry dalam (Hamdi, 2020) manajemen atau pengelolaan merupakan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.

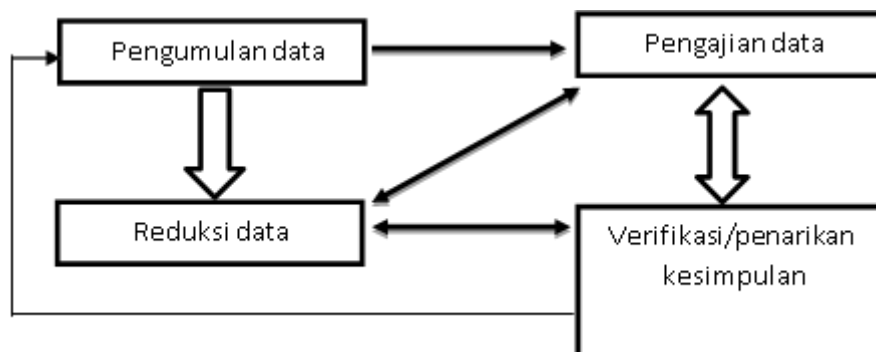
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan PAUD Permata Bunda Binubu Baru Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang akan digunakan. Dengan menggunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklem (dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif menganalisis data secara indikatif, sedangkan analisis data menguraikan data berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dan dievaluasi secara teratur untuk memberikan kesimpulan yang dapat dirangkum dalam subjek tertentu.

Penelitian akan dilaksanakan di Kenagari Sontang Cubadak dengan berokasi di Desa Binubu Baru, Kecamatan Padang gelugur, Kabupatn Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Peserta penelitian dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya bagaimana Strategi Pengelolaan Paud Permata Bunda Desa Binubu Baru Kenagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur. Adapun subjek dalam penelitian yaitu kepala sekolah PAUD Permata Bunda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini memiliki jenis data tentang pengelolaan PAUD Permata Bunda Desa Binubu Baru Kenagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur. Beberapa data yang diperlukan pada pengumpulan informasi sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi perencanaan program pendidikan di PAUD Permata Bunda. (2) Bagaimana pengorganisasian program pendidikan di PAUD Permata Bunda. (3) Bagaimana menguraikan pelaksanaan pengelolaan pendidikan yang dilakukan di PAUD Permata Bunda. (4) Bagaimana pengawasan atau evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh di PAUD Permata Bunda.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan dijabarkan sesuai fokus dan sub fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa PAUD Permata Bunda selalu membuat rencana kerja lembaga secara bersama-sama baik itu untuk rencana kerja jangka panjang dan juga rencana kerja jangka pendek. Rencana kerja jangka panjang dilakukan lebih untuk kemajuan PAUD Permata Bunda sedangkan rencana kerja jangka pendek itu lebih ke lingkungan dan pelaksanaan pembelajaran PAUD Permata Bunda. Rencana kerja jangka panjang melibatkan wali murid dalam bentuk iuran atau sumbangan. Dapat dilihat pada gambar 1:

Gambar 1
Rencana kerja jangka panjang dan jangka pendek

RENCANA KERJA JANGKA PANJANG DAN JANGKA PENDEK PAUD PERMATA BUNDA 2018 - 2019						
NO	MENCAPAI KEGIATAN	PELAKSANAAN	PELAKSANAAN			
			2018/2018	2018/2018	2018/2018	2018/2018
1	Membuat program kerja jangka panjang	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
2	Membuat RAPED a. Kebutuhan dan tidak ada b. Kebutuhan dan tidak ada c. Arah kebijakan di masa d. Arah perencanaan di tahun e. Nilai guna belajar f. Misi di tahun	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
3	Rapat Komite / Guru	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
4	Membuat TUP, TUPK, pedoman umum, standar	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
5	Mengembangkan kegiatan guru	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
6	Mengembangkan nilai-nilai sikap dan perilaku	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
7	Meningkatkan kemampuan belajar anak	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
8	Mengembangkan kegiatan belajar dan mengajar	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
9	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan (kemampuan akademik)	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓
10	Membentuk tim yang bertugas sebagai pengawasannya	Program dan hasil yang terwujud	✓	✓	✓	✓

Pengorganisasian Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa PAUD Permata Bunda melakukan pengorganisasian memilih dan merekrut calon pendidik di PAUD Permata Bunda tidak ada tim khusus dalam menyeleksi, penyeleksian hanya dilakukan oleh kepala sekolah dan juga ketua yayasan dengan mengantarkan surat lamaran kerja terlebih dahulu ke TU PAUD Permata Bunda, Kualifikasi akademik calon pendidik PAUD Permata Bunda mempunyai kemampuan atau kompetensi mengajar anak usia dini.

Pengorganisasian pelatihan pendidik PAUD Permata Bunda dilakukan secara bergantian dan ditunjuk langsung oleh kepala sekolah atau nama pendidik tercantum langsung dalam surat pelatihan. Pengorganisasian gaji pendidik disesuaikan dengan lama masa kerja yang didapatkan dari SPP anak, BOP, insentif dinas kabupaten:



Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa pelaksanaan yang ada di PAUD Permata Bunda ada beberapa hal yang akan dilakukan pengelola dan seluruh yang berkaitan dengan PAUD Permata Bunda : (1) Tahun 2018 PAUD Permata Bunda sudah berakreditasi B. (2) Kegiatan keagamaan yang menjadi daya tarik orangtua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD Permata Bunda. (3) Kegiatan belajar irama bagi anak yang sudah bisa membaca al-qur'an setiap minggu malam dirumah kepala sekolah dan disekolah menghafal surah pendek. (4) Anak dibawa oleh kepala sekolah ikut lomba MTQ nagari atau kabupaten, dan dapat melatih mental anak didepan umum. (5) Bangunan PAUD Permata Bunda lebih bagus, ruangan kelas lebih luas, fasilitas lengkap, lapangan bermain juga luas, dan permainan didalam kelas jauh lebih banyak.



Pengawasan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa pengawasan yang ada di PAUD Permata Bunda ada beberapa hal yang akan dilakukan pengelola dan seluruh yang berkaitan keselamatan peserta didik:

(1) Pengawasan yang ada di PAUD Permata Bunda pada saat menjemput mengantar peserta didiknya juga selalu diawasi oleh salah satu pendidik yang bertugas dihari itu. (2) Pada saat istirahat para pendidik selalu mengawasi peserta didiknya dalam bermain. (3) Pihak sekolah juga ikut serta dalam mengawasi anak yang ikut lomba atau wisata.



Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian tentang strategi pengelolaan PAUD Permata Bunda Binubu Baru Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, ada beberapa hal yang perlu dibahas untuk lebih jelas dan lanjut. Pengelolaan adalah kegiatan yang harus dilakukan agar dapat melaksanakan fungsi dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta mengimplementasi dan memanfaatkan kemampuan yang tersedia guna mencapai tujuan yang diterapkan

Menurut Yusuf dalam (Gustria & Wisroni, 2020) istilah pengelolaan artinya bersumber dari istilah management, management telah diartikan ke pada bahasa Indonesia menjadi manajemen yang mempunyai makna seperti istilah “pengelolaan” yaitu suatu proses mengkoordinasikan serta aplikasi aneka macam aktivitas supaya dapat selesai secara efektif serta efisien. Menurut (Yuliandoni & Pamungkas, 2022) mengatakan bahwa pengelolaan merupakan kegiatan mengembangkan, mengatur, mendorong, mengarahkan, dan menumbuhkan berbagai upaya untuk menguasai dan mengefektifkan human capital dan potensinya sehingga mewujudkan hasil yang diinginkan.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan mencakup semua upaya yang diarahkan pada proses atau tindakan mengelola, atau prosedur pelaksanaan tugas dengan mengerahkan kekuatan, proses yang membantu dalam perumusan kebijakan dan tujuan organisasi, atau prosedur yang mengarahkan seluruh faktor yang ikut serta saat pelaksanaan peraturan dengan perolehan keinginan

Perencanaan Pendidikan Anak Usia Dini

Dari hasil temuan tentang perencanaan PAUD Permata Bunda Binubu Baru Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan yang dilakukan baik rencana kerja jangka panjang maupun rencana kerja jangka pendek.

Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto dalam (Mubin, 2020) ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan

tertentu. Perencanaan menurut Prajudi Atmosudirdjo (Mubin, 2020) ialah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukannya, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan temuan penelitian, didapatkan data bahwa perencanaan yang ada di PAUD Permata Bunda mengacu pada rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja jangka pendek, dan rencana kerja lembaga dibuat bersama-sama antara kepala sekolah dan juga pendidik dengan mempertimbangkan apa saja yang penting untuk direncanakan demi kemajuan lembaga, dan melihat kebutuhan yang paling mendesak dalam membuat rencana kerja, serta melihat keuangan terlebih dahulu sebelum membuat rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja jangka pendek. Rencana kerja jangka panjang dilakukan lebih untuk kemajuan PAUD Permata Bunda sedangkan rencana kerja jangka pendek itu lebih ke lingkungan dan pelaksanaan pembelajaran PAUD Permata Bunda. Rencana kerja jangka panjang melibatkan wali murid dalam bentuk iuran atau sumbangan.

Pengorganisasian Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Pengorganisasian sebagai pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien.

Pengorganisasian pemilihan dan pelatihan pendidik memungkinkan lembaga PAUD untuk melakukan pemilihan pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Selain itu, pengorganisasian juga melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional untuk pendidik, yang membantu mereka memahami metode terbaru dalam mengajar anak-anak usia dini. Menurut Amtmodiwirio (2018) mengatakan pelatihan adalah suatu aktivitas akademik yang terhubung pada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dari pendidikan yang memakan waktu relative singkat, juga strategi kajian lebih dominan teori juga praktik.

Menurut Pasal 40 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai. Wages (upah) atau salaries (gaji) merupakan timbal balik yang diterima individu sebagai balas jasa atas kontribusi terhadap organisasi. Insentif adalah bentuk hadiah yang diberikan oleh organisasi kepada pekerja berkaitan dengan kinerja yang ditampilkan oleh pekerja (Jf & Latif, 2020).

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, dan telah di paparkan dalam pernyataan dengan beberapa responder, dijelaskan bahwa: (1) Memilih dan merekrut calon pendidik di PAUD Permata Bunda dilakukan oleh kepala sekolah dan juga ketua yayasan dengan mengantarkan surat lamaran kerja terlebih dahulu ke TU PAUD Permata Bunda (2) Kualifikasi akademik calon pendidik PAUD Permata Bunda mempunyai kemampuan atau kompetensi mengajar anak usia dini. (3) Pembagian kerja pendidik disesuaikan dengan kemampuan atau kompetensinya dalam mengajar, TU dipilih yang memiliki kemampuan dalam mengatur semua bagian administrasi sekolah. (4) Pengorganisasian pelatihan pendidik PAUD Permata Bunda ditunjuk langsung oleh kepala sekolah dan hanya menunjuk 2 orang perwakilan PAUD Permata Bunda. (5) Pengorganisasian pelatihan pendidik PAUD Permata Bunda dilakukan secara bergantian sehingga pendidik yang pergi pelatihan bukan itu-itu saja. (6) Gaji pendidik didapatkan dari SPP anak, BOP, insentif dinas kabupaten, serta pengorganisasian gaji dari SPP anak disesuaikan dengan lama masa kerja pendidik itu sendiri, dari BOP dan insentif dinas kabupaten masuk rekening masing-masing pendidik.

Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Pelaksanaan adalah upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar dapat melaksn kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini diperlukan sebuah lembaga yang layak memiliki mutu serta layanan pendidikan yang baik. Maka dari itu diperlukan sebuah penilaian mutu dalam kelayakan penyelenggaraan pendidikan oleh suatu lembaga satuan pendidikan yang dinamakan akreditasi. Menurut (Busron & Rachmi, 2020) akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian

kelayakan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan.

Nilai agama sangat penting dikembangkan bagi kehidupan suatu bangsa, hal ini berfungsi untuk memperbaiki kehidupan bangsa. Karena apabila pengembangan nilai agama diabaikan agama bisa menjadi benteng pertahanan diri anak dalam menghadapi berbagai tantangan di kehidupan mereka, serta mengarahkan anak dari keterbelakangan mental dan peradaban dunia (Akmal, 2018).

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangatlah penting guna mencapai peningkatan mutu pendidikan. Menurut (Hambali, 2016) mengatakan bahwa bangunan/gedung sekolah dan ruang kelas merupakan bagian penting dalam sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, dan telah di paarkan dalam pernyataan beberapa respponden, dijelaskan bahwa PAUD Permata Bunda: (1) Tahun 2018 PAUD Permata Bunda sudah berakreditasi B. (2) Kegiatan keagamaan menjadi daya tarik orangtua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD Permata Bunda. (3) Kegiatan belajar irama bagi anak yang sudah bisa membaca al-qur'an setiap minggu malam dirumah kepala sekolah dan juga jika disekolah menghafal surah pendek. (4) Anak dibawa oleh kepala sekolah ikut lomba MTQ nagari atau kabupaten, dan dapat melatih mental anak didepan umum. (5) Bangunan PAUD Permata Bunda lebih bagus, ruangan kelas lebih luas, fasilitas lengkap, lapangan bermain juga luas, dan permainan didalam kelas jauh lebih banyak.

Pengawasan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendaikan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik sesuai denan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. (Zen dkk., 2020) Pengawasan lembaga pendidikan anak usia dini adalah keselamatan dan kesejahteraan anak-anak, ini termasuk keamanan fisik dan emosional anak-anak.

Perlindungan anak merupakan salah satu layanan yang harus diupayakan dalam lembaga PAUD, keberhasilan layanan perlindungan anak usia dini (Widayati, 2018). Kecelakaan anak di tempat permainan di lembaga PAUD sangat mungkin terjadi. Kecelakaan yang sering terjadi adalah cedera atau luka karena jatuh, penyebab celaknya anak banyak disebabkan oleh ketidaksabaran anak dalam bermain dan antri sehingga anak kurang waspada terhadap bahaya di sekitarnya, oleh karena itu perlukan pengawasan dari pendidik sehingga keselamatan anak usia dini tetap terjaga.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, dan telah di paparkan dalam pernyataan beberapa responden, dijelaskan bahwa adanya pengawasan yang dilakukan lembaga PAUD Permata Bunda dari segi keselamatan anak usia dini: (1) Pengawasan yang ada di PAUD Permata Bunda pada saat menjemput mengantar peserta didiknya juga selalu diawasi oleh salah satu pendidik yang bertugas dihari itu. (2) Pada saat istirahat para pendidik selalu mengawasi peserta didiknya dalam bermain. (3) Pihak sekolah juga ikut serta dalam mengawasi anak yang ikut lomba atau wisata.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh: (1) perencanaan untuk kemajuan dan perkembangan yang ada di PAUD Permata Bunda pengelola dan seluruh yang berkaitan dengan paud membuat rencana kerja jangka panjang maupun rencana kerja jangka pendek yang melibatkan orangtua dalam bentuk iuran atau sumbangan. (2) pengorganisasian yang ada di PAUD Permata Bunda adalah pengorganisasian memilih dan merekrut calon, pengorganisasian pelatihan pendidik yang dilakukan secara bergantian, serta pengorganisasian gaji pendidik sesuai lama masa kerja. (3) pelaksanaan yang ada di PAUD Permata Bunda adalah tahun 2018 PAUD Permata Bunda sudah berakreditasi B, adanya kegiatan keagamaan belajar irama dan menghafal surah-surah pendek yang menjadi daya tarik orangtua terhadap lembaga, serta ketersediaan gedung sekolah yang baik dan memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. (4) Pengawasan yang ada di PAUD Permata Bunda pada saat menjemput mengantar peserta didik, Pada saat istirahat para pendidik selalu mengawasi peserta didiknya dalam bermain, dan juga pihak sekolah ikut serta dalam mengawasi anak yang ikut lomba atau wisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggeli, F., & Solfema, S. (2021). The Management of Reading Park Case study in Kaba Kamboja Batipuh Panjang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(4), 493. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i4.113805>
- Busron, B., & Rachmi, T. (2020). Analisis Capaian Standar dan Pemanfaatan Hasil Akreditasi PAUD Provinsi Banten. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.2335>
- Gustria, N. & Wisroni. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Tahfiz Di TPQ-TPSQ Al-Hasib Beringin Nagari Lansat Kadap Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 262. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109374>
- Hamdi, H. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 155–163. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.332>
- Hasanah, N. M. (2019). Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal (Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta). *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 84–97. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i2.462>
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i1.415>
- Mubin, F. (2020). *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5t2y>
- Patimah, R. S., & Nurhayati, S. (2020). MANAJEMEN LEMBAGA TAMAN KANAK – KANAK BERPRESTASI DALAM RANGKA MECETAK ANAK USIA DINI YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER (Studi Kasus di TK Islam Waladun Solih Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3296>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widayati, T. (2018). Pendidikan Keselamatan Diri Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13(2), 113–122. <https://doi.org/10.21009/JIV.1302.5>
- Wulandari, M., & Ismaniar, I. (2021). Relationship of Parenting to Personal Hygiene Independency of Children Aged 5 To 6 Years. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 374. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i3.113717>
- Yuliandoni, D., & Pamungkas, A. H. (2022). The Description Of The Management Of Kurnia Computer Course And Training Institutions In The Pancung Soal District Pesisir Selatan Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 281. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.115024>
- Zen, A., Padmawati, R. S., & Sutena, M. (2020). *Praktik Keselamatan di Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus: KB-TK Pelangi Indonesia Yogyakarta)* [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.